



AL ATSAR : Jurnal Ilmu Hadits
Volume 2 Nomor Oktober 2024
Email Jurnal : al.atsar.ejurnal@gmail.com
Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Atsar



**PENGARUH KAJIAN HADIS UMDATUL AHKAM TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH
HADIS DI MASJID AR RAHMAH SUMBERSARI JEMBER**

Bisri Tujang
Program Studi Ilmu Hadits
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember
bisritujang@gmail.com

Abd.Muthalib
Program Studi Ilmu Hadits
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember
zaiimmuthalib@gmail.com

Isnain La Harisi
Program Studi Ilmu Hadits
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember
Isnainnlh@gmail.com

ABSTRACT

The urgency of this research lies in the importance of understanding hadith as a source of Islamic law to improve the quality of implementation of religious teachings in society. However, there are obstacles in implementing a comprehensive and appropriate understanding of hadith among the congregation. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method to evaluate the influence of the Umdatul Ahkam study on the understanding of hadith jurisprudence at the Ar Rahmah Mosque, Summersari, Jember. The results of the study show that this study has a significant influence of 18.3% on the congregation's understanding of fiqh. In addition, systematic and relevant teaching methods have succeeded in increasing the involvement and understanding of participants in Islamic law. This study contributes to providing empirical evidence on the effectiveness of the study of hadith books

in improving religious literacy in society, so that it can be a model for religious education in various Muslim communities.

Keywords: *Umdatul Ahkam, Hadith Jurisprudence, Systematic Teaching Methods*

ABSTRAK

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami hadis sebagai sumber hukum Islam untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan ajaran agama di masyarakat. Namun, terdapat kendala dalam penerapan pemahaman hadis yang menyeluruh dan tepat di kalangan jemaah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana untuk mengevaluasi pengaruh kajian *Umdatul Ahkam* terhadap pemahaman fikih hadis di Masjid Ar Rahmah, Sumbersari, Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian ini memiliki pengaruh signifikan sebesar 18,3% terhadap pemahaman fikih. Selain itu, metode pengajaran yang sistematis dan relevan berhasil meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta terhadap hukum Islam. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan bukti empiris tentang efektivitas kajian kitab hadis dalam meningkatkan literasi beragama masyarakat, sehingga dapat menjadi model pendidikan agama di berbagai komunitas Muslim.

Kata kunci: Umdatul Ahkam, Fikih Hadis, Metode Pengajaran Sistematis

A. PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang menyeluruh dan universal memberikan panduan bagi setiap aspek kehidupan manusia, mulai dari ibadah, interaksi sosial, hingga aktivitas ekonomi, hukum, dan pemerintahan. Panduan ini bersumber dari dua landasan utama, yaitu Al-Qur'an, firman Allah yang tidak berubah, dan Sunnah, yang mencakup perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam. Kedua sumber ini membentuk dasar hukum Islam (fikih), yang menjadi kerangka moral dan hukum bagi umat Muslim.

Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip umum, sedangkan Sunnah menjelaskan secara rinci dan memberikan contoh aplikasi praktis dari prinsip-prinsip tersebut. Bagian penting dari Sunnah adalah hadis, yang mencatat perkataan dan perbuatan Nabi. Hadis tidak hanya melengkapi Al-Qur'an, tetapi juga memberikan instruksi penting tentang cara mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, Al-

Qur'an memerintahkan umat Islam untuk melaksanakan salat, namun tata cara pelaksanaannya dijelaskan secara rinci dalam hadis. Oleh karena itu, memahami hadis menjadi sangat penting bagi setiap Muslim untuk menjalankan agamanya dengan benar dan menyeluruh.

Dalam ranah keilmuan Islam, hadis juga menjadi sumber utama dalam merumuskan hukum Islam dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak memberikan penjelasan eksplisit. Dengan demikian, mempelajari hadis bukan hanya sekadar kegiatan akademis, melainkan juga kewajiban agama yang memiliki dampak langsung terhadap keyakinan dan praktik keagamaan umat Muslim. Hal ini telah ditegaskan dalam tradisi Islam, yang sangat menganjurkan umat untuk menuntut ilmu dan menjadikan ilmu sebagai salah satu inti keimanan.

Menuntut ilmu, khususnya ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), memiliki posisi yang sangat penting dalam Islam. Allah Subhanahu wa ta'ala menekankan pentingnya pemahaman agama dalam firman-Nya:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

"Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama, dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya?" (QS. At-Taubah: 122)

Ayat ini menekankan perlunya sebagian umat untuk mendedikasikan dirinya dalam mempelajari ilmu agama, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakatnya. Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam lebih lanjut menegaskan pentingnya menuntut ilmu dengan bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim."⁶⁴⁸

³⁴⁸ Ibnu Majah Abu Abdillah, *Sunan Ibn Majah*, vol. 2 (Beirut: Dar al-Ihya' alArabiyyah, 1311).

Dalam konteks menuntut ilmu, studi hadis memiliki peran yang sangat penting. Nabi Shallallahu alaihi wasallam sendiri menekankan pentingnya berpegang teguh pada Sunnah beliau, sebagaimana sabda beliau:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

"*Aku telah meninggalkan kepada kalian dua perkara; selama kalian berpegang teguh pada keduanya, kalian tidak akan tersesat: Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya.*"³⁴⁹

Hadis bukan hanya pelengkap bagi Al-Qur'an; hadis juga menjadi panduan utama dalam memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri mengabarkan bahwa perkataan Nabi Shallallahu alaihi wasallam berasal dari wahyu sebagaimana Allah Subhanahu wa ta'ala mengatakan:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

"*Dan tiadalah dia (Muhammad) berbicara menurut hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).*" (QS. An-Najm: 3-4).

Mengingat pentingnya hadis, mempelajari serta mengautentikasi hadis menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan Islam. Salah satu kontribusi penting dalam bidang ini adalah kitab *Umdatul Ahkam*, yaitu kumpulan hadis yang berfokus pada fikih ibadah dan aspek hukum Islam lainnya.

Umdatul Ahkam, yang disusun oleh Al-Hafizh Abdul Ghani Al-Maqdisi (w. 600 H), adalah salah satu kitab hadis yang terkenal. Kitab ini berisi kumpulan hadis sahih yang diambil dari *Sahih Bukhari* dan *Sahih Muslim*. Fokus utama kitab ini adalah pada hadis-hadis yang berhubungan dengan hukum Islam (fikih), yang disusun secara sistematis untuk mencakup topik-topik penting seperti bersuci (*taharah*), salat, puasa (*sawm*), zakat, haji, warisan (*faraidh*), dan masalah hukum lainnya.

Keunggulan *Umdatul Ahkam* adalah hanya mencantumkan hadis-hadis sahih dari dua sumber paling terpercaya, yaitu *Sahih Bukhari* dan *Sahih Muslim*. Hal ini menjadikan kitab

³⁴⁹ Imam Malik Bin Anas, *Al-Muwatta'*, vol. 2 (Beirut: Dar al-Ihya' alArabiyah, 1311) 1395.

ini sebagai referensi utama yang sangat berharga bagi pelajar dan ulama yang ingin mendalami ilmu fikih. Penataan bab yang sistematis memudahkan pembaca dalam mempelajari isi hadis serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Di era modern ini, studi hadis menjadi semakin penting mengingat tantangan yang muncul, seperti penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, perbedaan interpretasi, dan menurunnya literasi agama di beberapa komunitas Muslim. Penyebaran informasi yang tidak terkontrol di platform digital menuntut umat Islam untuk kembali kepada sumber-sumber autentik ilmu agama, termasuk Al-Qur'an dan hadis sahih.

Selain itu, kompleksitas kehidupan modern sering kali menghadirkan persoalan-persoalan etis, sosial, dan hukum yang memerlukan pemahaman *fikih* yang mendalam. Misalnya, pertanyaan tentang praktik bisnis yang etis, tanggung jawab sosial, dan inovasi teknologi sering kali membutuhkan panduan dari prinsip-prinsip hukum Islam. Studi terhadap hadis, khususnya kitab seperti *Umdatul Ahkam*, memberikan alat yang diperlukan untuk menghadapi persoalan-persoalan ini dalam kerangka ajaran Islam.³⁵⁰

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program pendidikan berbasis fikih hadis dapat meningkatkan pemahaman umat terhadap hukum Islam.³⁵¹ Program-program ini terbukti lebih efektif ketika hadis-hadis diajarkan dengan konteks modern yang relevan, memungkinkan peserta untuk menghubungkan ajaran teks dengan aplikasi kehidupan nyata.³⁵²

Masjid Ar Rahmah, yang terletak di Kecamatan Sumbersari, Jember, merupakan salah satu pusat pendidikan Islam yang aktif di komunitas lokal. Selain sebagai tempat ibadah, masjid ini menyelenggarakan berbagai program pendidikan, termasuk kajian Al-Qur'an, pelajaran hadis, dan diskusi tentang hukum Islam. Salah satu inisiatif utama masjid ini adalah

³⁵⁰ Fatihunnada Fatihunnada, "Teori Kritik Frye Dalam Memahami Hadis Perintah Salat Di Banī Quraizah Pada Kitab Kompilasi Hadis," *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 7, no. 3 (December 31, 2023): 507.

³⁵¹ Wandri Sulya Putra, "The BIMBINGAN KEAGAMAAN BAGI REMAJA GUNA PENINGKATAN PEMAHAMAN FIKIH IBADAH," *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 7, no. 1 (July 22, 2022): 18–31.

³⁵² Kiky Fatmawati and Hendi Suhendi, "Peran Pengajian Asy-Syaamil Dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Ibadah Masyarakat Kampung Kihapit Barat," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (December 21, 2023): 107–114.

kajian *Umdatul Ahkam*, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jamaah terhadap fikih hadis.

Peran Masjid Ar Rahmah ini sejalan dengan tradisi Islam yang menjadikan masjid sebagai pusat ilmu pengetahuan. Dengan fokus pada *Umdatul Ahkam*, masjid ini membangun budaya pembelajaran dan mendorong jamaahnya untuk menuntut ilmu agama dari sumber-sumber yang autentik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kajian hadis Umdatul Ahkam terhadap pemahaman fikih hadis yang disampaikan oleh pemateri, Ustaz Dr. Emha Hasan Ayatullah Asy'ari, M.A, di Masjid Ar Rahmah, Kecamatan Sumbersari, Jember. Kajian ini berfokus pada bagaimana materi yang disampaikan melalui kitab *Umdatul Ahkam* mampu meningkatkan pemahaman jamaah terhadap hukum-hukum Islam (fikih) yang bersumber dari hadis-hadis sahih. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh Ustaz Dr. Emha Hasan Ayatullah Asy'ari, M.A dalam menyampaikan kajian ini. Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan utama: Mengukur pengaruh kajian hadis *Umdatul Ahkam* terhadap pemahaman fikih hadis di kalangan jamaah Masjid Ar Rahmah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh kajian hadis *Umdatul Ahkam* terhadap pemahaman fikih hadis, di antaranya adalah:

1. Fuadi (2022) meneliti metodologi madrasah fikih dan menganalisis mazhab fikih ahli hadis dalam masyarakat Islam, menguraikan genealogi kajian hadis di Indonesia.³⁵³
2. Zulkarnaini (2021) mengkaji penafsiran Al-Khazin dalam Tafsir Lubab Al-Ta'wil Fi Ma'ani Al-Tanzil, khususnya penggunaan hadis dengan pemotongan sanad rawi dan dampaknya pada pemahaman.³⁵⁴

³⁵³ Ira Yanti et al., "Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Solok," *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (December 31, 2023): 153.

³⁵⁴ Zulfikri Zulkarnaini, "Menyoal Penafsiran Al-Khazin Dalam Tafsir Lubab Al-Ta'wil Fi Ma'ani Al-Tanzil," *Jurnal Ulunnuha* 10, no. 2 (December 31, 2021): 204–220.

3. Suraida (2020) menyelidiki pengaruh pembelajaran hadis Al-Arba'in terhadap akhlak siswa madrasah, menunjukkan hubungan sebab-akibat antara pembelajaran hadis dan akhlak siswa³⁵⁵
4. Ismail (2018) mengevaluasi peran dan pengaruh al-hadis an-Nabawi dalam konsep At-Taq'id Alfikihiy, dengan fokus pada pandangan Ibnu Nujaim Al-Hanafi terhadap sumber dan konsekuensi hukum.³⁵⁶
5. Nurhayati (2018) membahas pemahaman konsep syariah, fikih, hukum, dan ushul fikih serta perbedaan istilah-istilah tersebut dalam masyarakat.³⁵⁷

Memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh kajian Hadis Umdatul Ahkam terhadap pemahaman fikih hadis di Masjid Ar Rahmah di Sumbersari, Jember, memerlukan pendekatan multifaset. Dengan meneliti berbagai studi tentang hadis, fikih, keterlibatan komunitas, dan praktik manajemen dalam lingkungan masjid, perspektif holistik tentang subjek dapat diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan pemahaman fikih hadis yang lebih komprehensif dan akurat dalam komunitas Islam kontemporer.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana untuk mengevaluasi pengaruh kajian hadis *Umdatul Ahkam* terhadap pemahaman fikih hadis. Populasi penelitian adalah jamaah Masjid Ar Rahmah yang rutin mengikuti kajian hadis *Umdatul Ahkam*. Sampel terdiri dari 57 jamaah, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner disebarakan melalui Google Form untuk mengukur pemahaman fikih hadis sebelum dan sesudah mengikuti kajian.

³⁵⁵ Asvia Suraida, "Pengaruh Pembelajaran Hadits Al-Arba'in Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah," *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (November 30, 2020): 138–147.

³⁵⁶ Ismail Jalili, "PERAN DAN PENGARUH AL-HADITS AN-NABAWI DALAM KONSEP AT-TAQ'ID ALFIQHIY: STUDI APLIKATIF MENGENAI PEMIKIRAN IBNU NUJAIM AL-HANAFI (W.970 H).," *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 3, no. 2 (July 20, 2018), accessed January 21, 2025, <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/mizani/article/view/1038>.

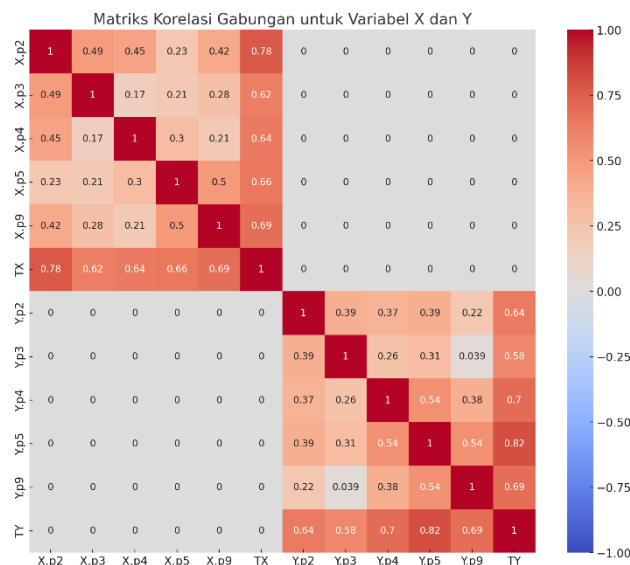
³⁵⁷ Nurhayati Nurhayati, "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (December 16, 2018): 124–134.

Prosedur Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi: 1) Persiapan Kuesioner; menyusun dan menguji validitas serta reliabilitas kuesioner, 2) Distribusi Kuesioner; Mengedarkan kuesioner secara daring, dan 3) Pengumpulan Data; Mengumpulkan dan menganalisis data dari kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah: Uji Validitas dan Reliabilitas,³⁵⁸ Analisis Regresi Linier Sederhana,³⁵⁹ dan Uji Asumsi Klasik.³⁶⁰

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas menggunakan korelasi bivariante Pearson melalui SPSS versi 26 dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y



1. Heatmap Matriks Korelasi:

- a. Warna: Menunjukkan kekuatan korelasi antara variabel. Merah terang menunjukkan korelasi positif kuat, biru terang menunjukkan korelasi negatif

³⁵⁸ "(PDF) Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas," in *ResearchGate*, n.d., accessed January 22, 2025, https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.

³⁵⁹ "Analisis Regresi Sederhana," *Management*, n.d., accessed January 22, 2025, <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>.

³⁶⁰ Qotrun A, "Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya," n.d., accessed January 22, 2025, <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/>.

kuat, dan warna yang lebih gelap menunjukkan korelasi lemah atau tidak ada korelasi.

- b. Sumbu: Sumbu horizontal dan vertikal mewakili variabel X (X.p2, X.p3, X.p4, X.p5, X.p9, TX) dan variabel Y (Y.p2, Y.p3, Y.p4, Y.p5, Y.p9, TY).

2. Nilai Korelasi:

- a. 1: Korelasi positif sempurna.
b. -1: Korelasi negatif sempurna.
c. 0: Tidak ada korelasi linear.

3. Tingkat Signifikansi:

- a. Signifikan pada \bar{p} 0.01: Korelasi sangat signifikan.
b. Signifikan pada \bar{p} 0.05: Korelasi signifikan.

1. Kesimpulan

- a. Korelasi Positif Kuat: TX menunjukkan korelasi positif kuat dengan semua variabel X, terutama X.p2 (0.780), X.p4 (0.643), dan X.p5 (0.656). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada TX cenderung diikuti oleh perubahan yang sama pada variabel-variabel X lainnya.
- b. Korelasi Sedang hingga Lemah: Ada beberapa korelasi sedang, seperti antara Y.p4 dengan Y.p5 (0.542), dan korelasi lemah, seperti X.p2 dengan X.p5 (0.229).
- c. Variabel Y: TY memiliki korelasi kuat dengan semua variabel Y, terutama Y.p4 (0.703) dan Y.p5 (0.820), menunjukkan pentingnya TY dalam set data Y.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	5

Reliabilitas mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen, seperti kuesioner atau tes, dalam mengukur konsep yang dimaksud. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

- a. Cronbach's Alpha: 0.706
- b. Jumlah Item: 5

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

- a. Cronbach's Alpha: 0.699
- b. Jumlah Item: 5

4. Penjelasan Singkat

a. Cronbach's Alpha:

- 1) Merupakan ukuran reliabilitas konsistensi internal.
- 2) Nilai berkisar dari 0 hingga 1.
- 3) Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, semakin tinggi konsistensi internalnya.

b. Interpretasi Nilai Cronbach's Alpha:

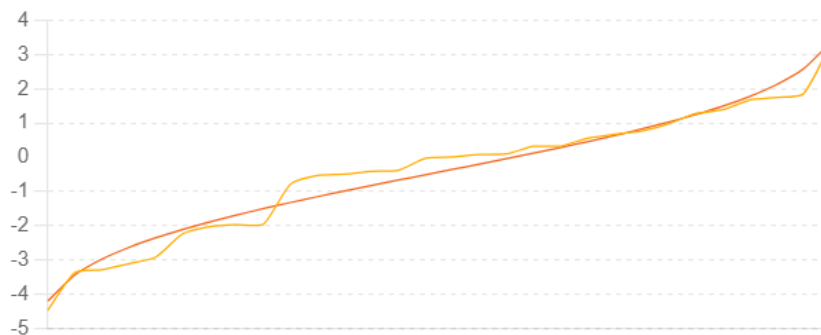
- 1) ≥ 0.9 : Sangat Baik
- 2) 0.8 - 0.9: Baik
- 3) 0.7 - 0.8: Dapat Diterima
- 4) 0.6 - 0.7: Diragukan
- 5) ≤ 0.6 : Tidak Dapat Diterima

5. Kesimpulan

- a. Variabel X: Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.706 menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen untuk variabel X adalah "dapat diterima". Ini menunjukkan bahwa item-item dalam variabel X memiliki konsistensi internal yang cukup baik.
- b. Variabel Y: Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.699 mendekati batas "dapat diterima". Ini menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen untuk variabel Y sedikit di bawah nilai yang dapat diterima, namun masih cukup dekat untuk dianggap memadai dalam konteks tertentu.

Secara keseluruhan, instrumen untuk kedua variabel memiliki reliabilitas yang dapat diterima, dengan variabel X sedikit lebih kuat dalam konsistensi internal dibandingkan variabel Y.

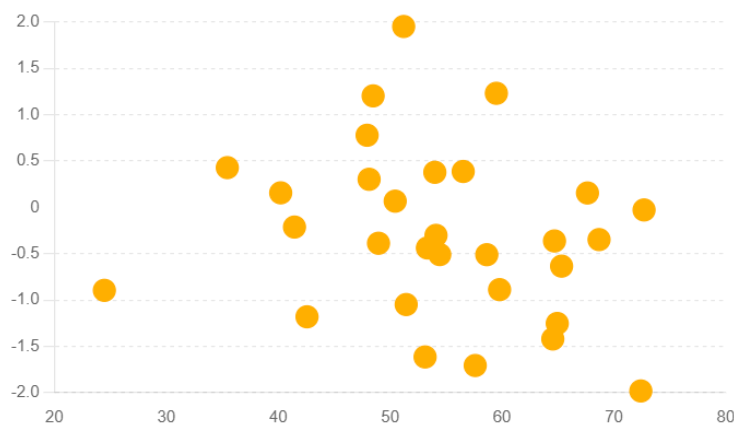
Gambar 5. Hasil Uji Normalitas



1. Q-Q Plot di atas menunjukkan bagaimana data residual dibandingkan dengan distribusi normal. Berikut adalah beberapa poin penting:
 - a. Garis Lurus: Data yang mengikuti distribusi normal akan cenderung mengikuti garis lurus pada Q-Q plot.
 - b. Titik-titik Data: Titik-titik yang berdekatan dengan garis menunjukkan bahwa data tersebut mendekati distribusi normal.
6. Kesimpulan
 - a. Uji Kolmogorov-Smirnov:

- Hasil uji Kolmogorov-Smirnov tidak signifikan pada level 0.05 (Asymp. Sig. = 0.200), menunjukkan bahwa data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.
 - Hasil Monte Carlo mendukung hal ini dengan nilai signifikansi 0.842.
- b. Q-Q Plot:
- Titik-titik pada Q-Q plot mendekati garis lurus, menunjukkan bahwa data residual mendekati distribusi normal.

Gambar 6. Hasil uji Heteroskedastisitas



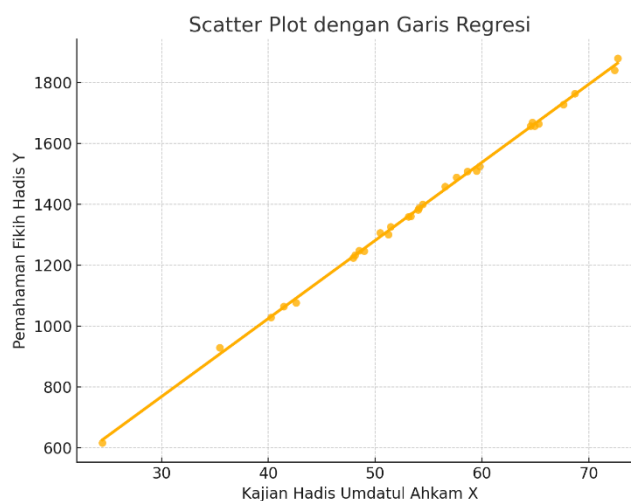
Residual Plot untuk Uji Heteroskedastisitas

1. Gambar:
 - a. Plot: Menunjukkan scatter plot dari residual versus variabel independen.
 - b. Sumbu X: Menunjukkan nilai dari variabel independen (Kajian Hadis *Umdatul Ahkam* X).
 - c. Sumbu Y: Menunjukkan nilai residual, yang merupakan selisih antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi oleh model regresi.
2. Interpretasi:
 1. Penyebaran Residual: Residual tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal ($y = 0$). Tidak ada pola tertentu yang terlihat dalam distribusi residual.

2. Kesimpulan: Penyebaran acak dari residual menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang signifikan. Dengan kata lain, varians dari residual adalah konstan dan tidak tergantung pada nilai dari variabel independen.
3. Nilai Terkait:
 - a. Unstandardized Coefficients (B): -0.096
 - b. Standardized Coefficients (Beta): -0.204
 - c. t-value: -1.103
 - d. Sig. (p-value): 0.279
4. Kesimpulan Akhir:
 - a. Hasil Uji Heteroskedastisitas: Tidak ada bukti kuat adanya heteroskedastisitas dalam data. Ini mendukung asumsi bahwa varians dari residual adalah konstan, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linear.
 - b. Nilai Signifikansi: p-value = 0.279 (Tidak signifikan), menunjukkan bahwa kita gagal menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Gambar ini menunjukkan bahwa model regresi linear yang digunakan cukup baik dalam menjaga konsistensi varians residual, dan tidak ada pola heteroskedastisitas yang terdeteksi

Gambar 7. Hasil Uji Linieritas

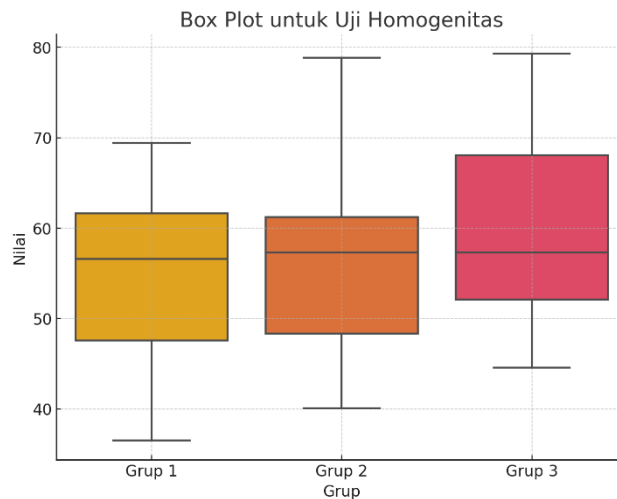


Scatter Plot dengan Garis Regresi untuk Uji Linearitas

1. Gambar:
 - a. Plot: Menunjukkan scatter plot dari variabel independen (Kajian Hadis *Umdatul Ahkam* X) versus variabel dependen (Pemahaman Fikih Hadis Y).
 - b. Garis Regresi: Menunjukkan hubungan linier antara dua variabel. Garis ini adalah best fit line yang meminimalkan jumlah kuadrat dari residual.
2. Interpretasi:
 - a. Hubungan Linier: Titik-titik data mengikuti garis regresi dengan baik, menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen.
 - b. Pola Data: Tidak ada pola yang menyimpang jauh dari garis regresi, menunjukkan bahwa model regresi linier adalah tepat untuk data ini.
3. Nilai Terkait:
 - a. Sum of Squares (Linearity): 25.643
 - b. F-value (Linearity): 6.602
 - c. Sig. (Linearity): 0.018 (Signifikan)
4. Kesimpulan:
 - a. Hasil Uji Linearitas: Hubungan antara variabel independen (Kajian Hadis *Umdatul Ahkam* X) dan variabel dependen (Pemahaman Fikih Hadis Y) adalah linier. Ini didukung oleh nilai F yang signifikan ($p\text{-value} = 0.018$).
 - b. Signifikansi: $p\text{-value} = 0.018$ menunjukkan bahwa hubungan linier ini signifikan pada level signifikansi 0.05. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Gambar ini memberikan bukti visual yang kuat bahwa model regresi linier adalah tepat untuk data ini, dengan hubungan linier yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti

Gambar 8. Hasil Uji Homogenitas



Box Plot untuk Uji Homogenitas

1. Gambar:
 - a. Plot: Menunjukkan distribusi nilai untuk tiga kelompok (Grup 1, Grup 2, dan Grup 3).
 - b. Sumbu X: Menunjukkan nama kelompok (Grup 1, Grup 2, dan Grup 3).
 - c. Sumbu Y: Menunjukkan nilai variabel yang diukur.
2. Interpretasi:
 - a. Median: Garis horizontal di dalam setiap kotak menunjukkan median dari distribusi data.
 - b. Interquartile Range (IQR): Kotak menunjukkan IQR, yang merupakan rentang antara kuartil pertama (Q1) dan kuartil ketiga (Q3).
 - c. Whiskers: Garis horizontal di atas dan di bawah kotak menunjukkan rentang data, biasanya hingga 1.5 kali IQR dari Q1 dan Q3.
 - d. Outliers: Tidak ada titik yang ditunjukkan di luar whiskers, menunjukkan tidak ada outliers yang ekstrem dalam data.

3. Kesimpulan:

- a. Distribusi Serupa: Distribusi nilai antara ketiga kelompok (Grup 1, Grup 2, dan Grup 3) tampak serupa, dengan median dan IQR yang hampir sebanding.
- b. Homogenitas Varians: Box plot menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen. Variasi dalam nilai-nilai data untuk setiap grup tidak terlalu berbeda secara signifikan.

4. Nilai Terkait:

- a. Based on Mean: Levene Statistic = 1.259, p-value = 0.322 (Tidak signifikan)
- b. Based on Median: Levene Statistic = 1.127, p-value = 0.384 (Tidak signifikan)
- c. Based on Median and with adjusted df: Levene Statistic = 1.127, p-value = 0.402 (Tidak signifikan)
- d. Based on trimmed mean: Levene Statistic = 1.277, p-value = 0.314 (Tidak signifikan)

5. Kesimpulan Akhir:

- a. Hasil Uji Homogenitas: Tidak ada bukti kuat adanya perbedaan varians yang signifikan antar kelompok. Varians dari setiap kelompok adalah homogen, yang didukung oleh nilai p-value dari uji Levene yang tidak signifikan.
- b. Signifikansi: Semua p-value dari uji Levene di atas 0.05 menunjukkan bahwa kita gagal menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa varians antar kelompok adalah sama.

Gambar 9. Analisis Regresi Linier Sederhana

4. Kesimpulan:

- a. Hubungan Signifikan: Hubungan antara Kajian Hadis *Umdatul Ahkam X* dan Pemahaman Fikih Hadis Y adalah signifikan dengan p-value 0.018.
- b. Regresi Linier: Model regresi linier adalah tepat untuk data ini, dengan variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Gambar 10. Hasil Koefisien Determinasi



Hubungan Linier Positif: Ada hubungan linier positif sedang antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi sederhana ini menjelaskan sekitar 18.3% dari variasi dalam variabel dependen, yang menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi variabel dependen yang tidak dijelaskan oleh model ini. Model regresi linier sederhana yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan asumsi-asumsi penting yang terpenuhi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kajian hadis *Umdatul Ahkam* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman fikih di Masjid Ar-Rahmah, Kecamatan Sumbersari, Jember. Pengaruh kajian hadis ini terhadap pemahaman fikih hadis di Masjid Ar-Rahmah, Kecamatan Sumbersari, Jember tercatat sebesar 18,3%.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

A, Qotrun. "Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya," n.d. Accessed January 22, 2025. <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/>.

Abu Abdullah, Ibnu Majah. *Sunan Ibn Majah*. Vol. 2. Beirut: Dar al-Ihya' alArabiyah, 1311.

Fatihunnada, Fatihunnada. "Teori Kritik Frye Dalam Memahami Hadis Perintah Salat Di Banī Quraizah Pada Kitab Kompilasi Hadis." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 7, no. 3 (December 31, 2023).

Imam Malik Bin Anas. *Al-Muwatta'*, Vol. 2. Beirut: Dar al-Ihya' alArabiyah.

Jalili, Ismail. "PERAN DAN PENGARUH AL-HADITS AN-NABAWI DALAM KONSEP AT-TAQ'ID ALFIQHIY : STUDI APLIKATIF MENGENAI PEMIKIRAN IBNU NUJAIM AL-HANAFI (W.970 H)." *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 3, no. 2 (July 20, 2018). Accessed January 21, 2025. <https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/mizani/article/view/1038>.

Kiky Fatmawati and Hendi Suhendi. "Peran Pengajian Asy-Syaamil Dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Ibadah Masyarakat Kampung Kihapit Barat." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (December 21, 2023).

Nurhayati, Nurhayati. "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (December 16, 2018).

Putra, Wandri Sulya. "The BIMBINGAN KEAGAMAAN BAGI REMAJA GUNA PENINGKATAN PEMAHAMAN FIKIH IBADAH." *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* 7, no. 1 (July 22, 2022).

Suraida, Asvia. "Pengaruh Pembelajaran Hadits Al-Arba'in Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah." *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (November 30, 2020).

Yanti, Ira, Darul Ilmi, Supratman Zakir, Ezi Mulia, Roza Febrianis, and Sarah Pilbahri. "Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Solok." *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (December 31, 2023): 153.

Zulkarnaini, Zulfikri. "Menyoal Penafsiran Al-Khazin Dalam Tafsir Lubab Al-Ta'wil Fi Ma'ani Al-Tanzil." *Jurnal Ulunnuha* 10, no. 2 (December 31, 2021).

"Analisis Regresi Sederhana." *Management*, n.d. Accessed January 22, 2025. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>.

“(PDF) Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas.” In *ResearchGate*, n.d. Accessed January 22, 2025.
https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.